

INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN SAAT PANDEMI COVID-19

Editor :
Evitayani

INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN SAAT PANDEMI COVID-19

Editor:

Evitayani

Layout Editor:

Panji Pangestu

ISBN : 978-623-395-117-3

Penerbit :

LPPM – Universitas Andalas

Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis Kampus Unand Limau Manis Kota Padang
Sumatera Barat Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id

Telp. 0751-72645

Email: lppm.unand@gmail.com

ISBN 978-623-395-117-3



**INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN SAAT
PANDEMI COVID-19**

**Evitayani
Panji Pangestu, Dkk,**

Tim Penyusun

**INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN SAAT
PANDEMI COVID-19**

Buku Laporan Hasil KKN Universitas Andalas Tahun 2020

Lokasi Di Pekan Baru dan Padang Pariaman

Editor : Dr. Evitayani, S.Pt, M. Agr

Layout : Panji Pangestu, Dkk

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 LatarBelakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	3
1.3 Sosialisasi Pembuatan Molases, EM4 dan Pupuk Kompas.....	6
1.4 Sanitasi Kandang Ayam.....	9
1.5 Pembutan Jamu untuk Ternak Ayam.....	12
1.6 Pemasaran (Logo dan Packing) Herrbal Probiotik Chicken.....	13
1.7 Profil Nagari.....	16
1.8 Penanaman HMT.....	18
1.9 Sosialisasi Pembuatan Molases, EM4, Pupuk Kompos.....	18
1.10 Sanitasi Kandan Ayam.....	19
1.11 Pembuatan Jamu untuk Ayam.....	20
1.12 Pemasaran (Logo dan Packing) Herbal Probiotik Chicken.....	20
1.13 Profil Nagari.....	21
1.14 Hasil.....	56
1.15 Pelaksanaan Keiatan KKN.....	60
1.16 Kunjungan ke pertenakan.....	68
1.17 kegiatan desa.....	68
1,17.1 Wirid mingguan.....	68
1.17.2 Posyandu.....	68
1.17.3 Penggalangan dana.....	69
1.17.4 Gotong royong.....	69

1.18 Pembuatan Video.....	69
1.18.1 Profil desa.....	69
1.18. Sejarah desa.....	69

Kesimpulan

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbatasan Wilayah.....	21
Tabel 2. Demografi Bencah Lesung.....	22
Tabel 3. Data Ternak Ruminansia.....	22
Tabel 4. Data Pemilik Unggas.....	22
Tabel 5 Data Pemilik Monogastrik	23
Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	23

LATAR BELAKANG

Sejak mewabahnya virus Covid-19 (Corona Virus Disease 19) pada akhir tahun 2019 yang lalu, telah membawa dampak yang besar pada berbagai bidang kehidupan. Virus Covid-19 ini diperkirakan muncul dan berasal dari Provinsi Wuhan, China. Virus ini menyebar dengan sangat cepat hampir keseluruh negara di dunia dan sampai saat ini telah banyak memakan korban jiwa. Berbagai kebijakan pun dikeluarkan oleh negara-negara di dunia seperti halnya kebijakan dari lockdown yang diterapkan di negara China, Italia, Spanyol sampai kepada Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di Indonesia. Pemberlakuan kebijakan PSBB di Indonesia diatur melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar serta Keputusan Presiden (Kepres) No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Dalam peraturan tersebut dijelaskan berbagai pedoman dan strategi pemerintah dalam menangani penyebaran virus Covid-19 di Indonesia seperti halnya menerapkan physical distancing, menjaga kebersihan diri, penerapan Work From Home (WFH) dan Study From Home (SFH).

Ditengah-tengah situasi memerangi wabah Covid-19, seluruh negara terdampak khususnya Indonesia harus tetap menjalankan roda perekonomiannya seperti sediakala krisis ekonomi tidak terjadi. Untuk itu muncullah sebuah kebijakan baru yang disebut *new normal*, di Indonesia disebut sebagai transisi PSBB. Indonesia sejak ditetapkan menjadi negara darurat Covid-19 pada awal maret 2020 atau sekitar 3 bulanan juga mulai mempersiapkan diri untuk menerapkan kehidupan normal yang baru, yaitu masyarakat bisa menjalankan aktivitas seperti sedia kala namun tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti tetap menggunakan masker, rajin mencuci tangan serta menjaga jarak sosial. *New normal* dianggap sebagai

scenario terbaik dari sisi kesehatan, sosial dan ekonomi untuk mengatasi permasalahan wabah Covid-19. Penyesuaian menuju new normal di Indonesia telah dimulai dari pengaturan jalan saat lampu merah yang sudah diberi jarak, pemberian jarak pada kursi angkutan umum, kursi tunggu rumah sakit dan tempat-tempat umum lainnya.

Selain melumpuhkan perekonomian dunia, virus Covid-19 juga telah berhasil membawa perubahan besar dalam perilaku masyarakat seperti dalam bidang peternakan dan pendidikan. Dampak paling nyata ialah pada sektor pendidikan dimana kegiatan belajar mengajar sempat dihentikan selama beberapa saat dan kemudian dilanjutkan dengan cara Daring/online untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sedangkan dalam bidang peternakan yaitu menurunnya permintaan masyarakat akan produk peternakan padahal produk peternakan memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan selama pandemi Covid-19. Dengan adanya masalah tersebut pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) lebih dialokasikan untuk program pencegahan Covid-19. Dan pada bagian ini mahasiswa Fakultas Peternakan turut mengambil andil untuk membangun sektor perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan bidang peternakan untuk mengembalikan perekonomian masyarakat. serta membantu masyarakat dalam mencegah pandemi Covid-19 sesuai anjuran pemerintah. Dengan tema “Bakti Untuk Nagari” dimana kegiatan dikembalikan ke nagari atau desa masing-masing secara individu ataupun kelompok. .

Pada kegiatan KKN ini penulis menjalankan program atau kegiatan di Nagari Kari berada di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penulis menjalankan program bersama 3 orang rekan lainnya yang berasal dari kampus yang sama namun jurusan yang berbeda. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai tanggal 1 Juli – 30 Juli 2020.

1.2. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

PROGRAM KERJA

1.1 Penanaman HMT

Deskripsi Kerja Kegiatan penanaman Hijauan Makanan Ternak (HMT) merupakan salah satu program utama yang dilakukan pada KKN Tematik kali ini. Bentuk kegiatan ini yaitu menanam hijauan makanan ternak pada lahan milik warga yang memiliki ternak khususnya ternak ruminansia. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu: tahap penyiapan bibit, tahap pembersihan lahan, tahap pengolahan lahan, dan tahap penanaman. Adapun jenis hijauan yang kami tanam adalah rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan rumput odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). (Anggorodi, 1990)

Tujuan Kegiatan Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk mensosialisasikan kepada peternak khususnya bahwa sebaiknya setiap peternak memiliki kebun rumput sehingga kebutuhan hijauan untuk ternak selalu tersedia. Selain itu tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan kepada ternak jenis-jenis hijauan khususnya rumput budidaya yang bisa mereka tanam dan mereka berikan ke ternak.

Pelaksanaan Dilakukan selama 3 kali (dari pembersihan lahan, pengolahan lahan dan penanaman bibit).

Sasaran Kegiatan peternak mandiri atau kelompok tani yang memiliki lahan kosong dan juga memiliki ternak khususnya ternak ruminansia seperti sapi, kambing, dan kerbau.

Perlengkapan Alat:

- Ember bekas 2 buah.
- Cangkul.
- Mesin pemotong rumput.
- Sapu/garpu rumput.
- Mesin bajak.

- Benang.
- Gerobak.
- Ember
- Kamera.

Bahan:

- Bibit rumput gajah.
- Bibit rumput odot.
- Bensin 4 liter.
- Oli bekas.
- Korek api.
- Pupuk kandang.
- Bibit rumput yang sudah direndam sebelumnya.
- Air.

Pelaksana

- Ama Sesan Zanity
- Dhiyaa Athiyyah Adha
- Dian Putri Fadlan
- Fernanda Syahputra
- Inti Sariatun
- Panji Pangestu
- Resti Afriani
- Rini Andika
- Rizqa Dwita Fadilla

Anggaran Biaya Rp. 60.000,--

Lokasi Kegiatan Kelurahan Lembah Sari, kecamatan Rumbai Pesisir, kota Pekanbaru.

Tanggal 17, 20, 22 Juli 2020

Pelaksanaan

Prosedur 1. **Penyiapan Bibit HMT**

Kegiatan

- Semua alat dan bahan disiapkan terlebih dahulu.
- Bibit rumput yang didapatkan dibersihkan terlebih dahulu

dari daun-daun kering yang masih menempel dan dipisahkan sesuai jenisnya.

- Ember diisi dengan air sebanyak 1 liter.
- Bibit dimasukkan ke dalam ember sesuai jenisnya.

2. Pembersihan Lahan

- Semua alat-alat dan bahan yang akan digunakan dipersiapkan terlebih dahulu.
- Mesin pemotong rumput diisi terlebih dahulu dengan bensin sebanyak 1 liter yang sudah dicampur dengan oli bekas, kemudian mesin dihidupkan.
- Potong rumput dan tanaman pengganggu yang ada pada lahan.
- Setelah semua selesai dipotong, rumput dan tanaman pengganggu dikumpulkan menjadi beberapa ongkongan menggunakan sapu dan garpu rumput.
- Setelah selesai dibersihkan, ongkongan rumput dibiarkan kering terlebih dahulu agar lebih mudah dibakar. Lahan selesai dibersihkan.

3. Pengolahan Lahan

- Semua alat-alat dan bahan yang akan digunakan dipersiapkan terlebih dahulu.
- Mesin bajak diisi terlebih dahulu dengan bensin sebanyak 2 liter.
- Tanah digemburkan dengan mesin bajak.
- Buat bedengan dengan menggunakan cangkul.
- Buat lubang dengan kedalaman 10cm dengan jarak 40-50 cm.
- Isi lubang dengan pupuk kandang sebanyak 1 genggam.
- Biarkan lubang selama 2-3 hari sebelum ditanami rumput.

4. Panamanan HMT

- Semua alat dan bahan yang akan digunakan dipersiapkan terlebih dahulu.
- Gali kembali lubang yang sudah dibuat sebelum ya menggunakan cangkul.
- Sebelum ditanam, pastikan tunas rumput menghadap ke atas agar pertumbuhannya tidak terganggu.
- Tanam rumput pada lubang dan lubang ditutup kembali dengan tanah.
- Sirami rumput dengan air.
- Foto lahan yang sudah ditanami dengan rumput.

PROGRAM KERJA

1.2 Sosialisasi Pembuatan Molases, EM4, dan Pupuk Kompos

Deskripsi Kerja Proker ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian teori dan praktek secara langsung kepada peternak. Kegiatan yang dilakukan ada 3 yaitu pembuatan molaes, EM4 dan pembuatan pupuk kompos

Tujuan Kegiatan

- Memperkenalkan kepada peternak bahwa pembuatan molases sangat mudah untuk dilakukan dan bahan yang digunakan juga tidak sulit untuk dicari, sehingga dapat memudahkan peternak.
- Memeperkenalkan kepada peternak cara pembuatan EM4 dengan menggunakan bahan yang mudah dicari dan juga memanfaatkan limbah rumah tangga.
- Peternak dapat memanfaatkan kotoran hewan sebagai pupuk dan dapat bernilai jual. (Buharni, 2019)

Pelaksanaan 1 kali

Sasaran Kegiatan peternak yang ada di Kelurahan Bencah Lesung yang merupakan kelompok ternak baru (Mentangor Jaya) sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan peternak baru dapat memanfaatkannya.

Perlengkapan

1. Molases

Alat:

- Kompor
- Panci
- Botol

Bahan:

- Gula pasir 1 kg
- Gula merah/ gula enau 1 kg
- Air 1L

2. EM4

Alat:

- Ember/Botol Aerof
- Plastik
- Karet
- Pisau

Bahan:

- Nenas 1 buah
- Dedak ½ kg
- Air cucian beras 1L
- EM3

3. Pupuk Kompos

Alat:

- Terpal/ tempat yang bisa digunakan untuk mengaduk pupuk.
- Cangkul/ sekop
- Mangkok ukur

Bahan:

- Kotoran sapi yang sudah kering 10 kg
 - Limbah rumah tangga (sayuran busuk).
-

- EM4 350 ml
- Molases 350 ml
- Daun dan ranting kering
- Sekam kayu 10 kg

Pelaksana

- Ama Sesan Zanity
- Dhiyaa Athiyyah Adha
- Dian Putri Fadlan
- Fernanda Syahputra
- Inti Sariatun
- Panji Pangestu
- Resti Afriani
- Rini Andika
- Rizqa Dwita Fadilla

Anggaran Biaya Rp. 171.000,-

Lokasi Kegiatan Mentangor, Kota Pekanbaru.

Tanggal 23 Juli 2020

Pelaksanaan

Prosedur

1. molases

Kegiatan

- Gula merah di iris menjadi ukuran yang lebih kecil
 - Panaskan air di dalam panci
 - Masukkan gula merah ke dalam air rebusan
 - Kemudian aduk hingga homogen
 - Masukkan gula pasir dan aduk sampai tercampur rata
 - Masak sampai mengental
 - Molases yang telah jadi didiamkan sebentar hingga dingin
 - Masukkan ke dalam botol
2. EM4
- Cincang halus nenas
 - Kemudian masukkan kedalam ember
 - Tambahkan air cucian beras, EM3, dan dedak

- Selanjutnya aduk hingga bahan tercampur satu sama lain
- Kemudian tutup ember tersebut dengan menggunakan plastik dan karet agar tidak ada udara yang masuk

3. Pupuk Kompos

- Sebar kotoran sapi yangmkering diatas terpal
- Sebarkan merata sekam kayu diatas kotoran
- Tambahkan ranting dan dauanan serta limbah rumah tangga
- Tambahkan EM4 dan juga molases
- Aduk hingga merata
- Simpan pupuk di dalam karung
- Dan biarkan dahulu hingga 3 minggu atau sampai semua bahan terurai
- Setelah semua terurai pupuk siap dipakai sebagai media tanam

PROGRAM KERJA

1.3 Sanitasi Kandang Ayam

Deskripsi Kerja Sanitasi merupakan sebuah program kebersihan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan perpindahan bibit penyakit yang menyerang ternak. Tujuan dari kebersihan kandang ayam adalah mempersiapkan kandang yang bersih, lingkungan sekitar kandang yang bersih, menghilangkan mikroba yang dapat menyebabkan penyakit pada ayam dan untuk mencegah kontaminasi dari luar. Cara yang dilakukan biasanya adalah melakukan pembersihan, pencucian, penyemprotan dan pengasapan. Kegiatan sanitasi kandang ini kami lakukan disalah satu kandang ayam kampung milik warga di kelurahan Bencah Lesung.

Tujuan Kegiatan Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar para peternak lebih

memperhatikan tentang bahaya yang ditimbulkan apabila kandang tidak dilakukan sanitasi, bahaya yang dapat ditimbulkan tersebut antara lain berbagai macam virus dan bakteri yang dapat menimbulkan berbagai penyakit selain itu kotoran yang menumpuk juga berdampak pada polusi udara karena dapat menimbulkan bau yang menyengat. (Tilman, 2005)

Pelaksanaan 1 kali

Sasaran Salah satu kandang ayam kampung milik warga di kelurahan Bencah

Kegiatan Lesung.

Perlengkapan Alat:

- Sarung tangan
- Sepatu boot
- Sapu lidi
- Cangkul
- Sekop
- Sabit/parang babat
- Garukan sampah
- Serokan sampah/karung bekas/terpal bekas
- Ember
- Sprayer desinfektan
- Brush/sikat lantai

Bahan:

- Desinfektan berupa detergen
- Air

Pelaksana

- Ama Sesan Zanity
- Dhiyaa Athiyyah Adha
- Dian Putri Fadlan
- Fernanda Syahputra
- Inti Sariatun
- Panji Pangestu

- Resti Afriani
- Rini Andika
- Rizqa Dwita Fadilla

Anggaran Biaya Rp. 10.000,-

Lokasi Kegiatan Bencah Lesung

Tanggal 14 Juli 2020

Pelaksanaan

Prosedur Kegiatan	<p>1. Persiapan Sanitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua alat-alat disiapkan terlebih dahulu • Sanitasi lingkungan kandang dimulai dengan membersihkan rumput sampah serta barang-barang yang tidak terpakai disekitar kandang seperti tumpukan kayu dan seng agar tidak digunakan oleh hama seperti tikus untuk bersarang • Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan kotoran ayam yang telah menumpuk dibawah atau kolong kandang serta didalam kandang • Setelah pembersihan kotoran ayam selesai, dilanjutkan dengan desinfektasi atau sanitasi kandang <p>2. Pelaksanaan Sanitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desinfektasi kandang dilakukan dengan mengepel lantai kandang, mencuci tempat makan dan minum serta membersihkan dinding-dinding kandang sehingga bebas dari kotoran yang menempel • Kemudian dilakukan penyemprotan desinfektan keseluruhan bagian kandang agar kandang bebas dari bakteri dan virus serta bibit-bibit penyakit lainnya • Setelah selesai, kandang dibiarkan beberapa saat hingga kering sebelum akhirnya dapat digunakan kembali
--------------------------	---

PROGRAM KERJA

1.4 Pembuatan Jamu Untuk Ternak Ayam

Deskripsi Kerja Sosialisasi pembuatan jamu untuk ternak unggas merupakan salah satu program kerja utama dalam kegiatan KKN Tematik ini. Jamu untuk ternak merupakan bahan suplemen yang dapat meningkatkan penambahan bobot badan dan menurunkan tingkat konversi pakan serta meningkatkan kekebalan tubuh. Untuk itu, dilaksanakan program kerja sosialisasi pembuatan jamu untuk unggas (ayam kampung) dengan memberikan informasi tentang manfaat dari jamu untuk ternak unggas, cara membuat jamu dari bahan-bahan alami, metode yang digunakan dalam pemberiannya serta cara mengaplikasikan langsung ke ternak unggas.

Tujuan Kegiatan peternak mengetahuidan memahami manfaatjamuuntukayam serta peternak dapat membuat jamu sendiri yang dapat langsung diberikan ke ternak ayam (Tjitrosoepomo,Gembong. 2004.)

Pelaksanaan 1 kali

Sasaran Kegiatan Sasaran dari kegiatan ini adalah peternak ayam kampung yang ada di RT 03 RW 07 Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya, kota Pekanbaru

Perlengkapan Alat :

- Tempat pakan
- Cobek dan ulekan
- Pisau

Bahan :

- Jahe 0,5 ons
- Kunyit 0,5 ons

Pelaksana

- Ama Sesan Zanity
- Dhiyaa Athiyyah Adha

- Dian Putri Fadlan
- Fernanda Syahputra
- Inti Sariatun
- Panji Pangestu
- Resti Afriani
- Rini Andika
- Rizqa Dwita Fadilla

Anggaran Biaya Rp. 5.000,-

Lokasi Kegiatan Kandang ayam milik salah satu peternak RT 03 RW 07 kelurahan Bencah Lesung

Tanggal 5 Juli 2020

Pelaksanaan

Prosedur Kegiatan Langkah-langkah dalam pembuatan jamu untuk ternak ayam adalah sebagai berikut

- Siapkan alat dan bahan
- Jahe dan kunyit dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil
- Kemudian jahe dan kunyit tersebut digiling halus
- Lalu campurkan dengan pakan ayam dan diaduk sampai merata
- Selain dicampurkan dengan pakan, dapat juga melakukan pencakokan pada ayam.

PROGRAM KERJA

1.5 Pemasaran (Logo dan Packaging) Herbal Probiotik Chicken

Deskripsi Kerja Kegiatan pembuatan logo kemasan herbal probiotik chicken ini merupakan program kerja utama yang dilakukan oleh mahasiswa knk tematik Pekanbaru yang dalam pelaksanaannya dalam pengawasan Dinas Pertanian dan Perikanan kota Pekanbaru. Dalam kegiatan ini mahasiswa knk melakukan kunjungan ke peternak ayam probiotik

milik peternak di daerah Limbungan jalan Pisang Ujung, Rumbai Pesisir, Pekanbaru. Ayam probiotik ini tidak menggunakan vaksin dan obat-obatan kimia melainkan digantikan dengan jamu dan EM4 peternakan. Jamu yang digunakan menggunakan bahan-bahan berupa dedaunan yang memiliki khasiat bagi ternak ayam seperti (daun jeruk nipis, daun jeruk purut, daun jambu, daun pepaya, dll) dan campuran rempah-rempah berupa (jahe, kunyit, lengkuas, temu ireng, temu lawak dan masih banyak lainnya). Bahan pembuatan jamu yang dicampurkan sebanyak 30 jenis baik dari dedaunan maupun rempah-rempah. Semua bahan akan dihancurkan dahulu dengan perbandingan 1:2 (dedaunan dan rempah: jahe, kunyit dll) yang tidak dapat disebutkan seluruhnya karena merupakan rahasia perusahaan. Pembuatan jamu ini semua bahan dihaluskankan dahulu dicampurkan air dan EM4 lalu difermentasi Selama 2 minggu. Mahasiswa knn melakukan wawancara untuk mengidentifikasi masalah peternak ayam herbal probiotik selama melakukan usaha ini yang dimulai pada tahun 2016 silam.

Tujuan Kegiatan Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada peternak yang selama ini terkendala dalam packaging produk sehingganya peternak masih menggunakan cara manual dalam packaging produk selama pendistribusiannya. (Anggorodi, 1979)

Pelaksanaan 1 kali

Sasaran Pemilik ternak Herbal Probiotik Chicken

Kegiatan

Perlengkapan **Alat:**

- Laptop

Bahan:

- Informasi mengenai produk

Pelaksana

- Ama Sesan Zanity
- Dhiyaa Athiyyah Adha
- Dian Putri Fadlan

- Fernanda Syahputra
- Inti Sariatun
- Panji Pangestu
- Resti Afriani
- Rini Andika
- Rizqa Dwita Fadilla

Anggaran Biaya Rp. -

Lokasi Kegiatan Limbungan jalan Pisang Ujung, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

Tanggal 28 Juli 2020

Pelaksanaan

- Prosedur Kegiatan**
- Melakukan kunjungan terlebih dahulu ke peternak herbal probiotik chicken
 - Melakukan wawancara bersama peternak mulai dari cara pemeliharaan sampai dengan pendistribusiannya.
 - Identifikasi masalah atau persoalan yang dialami peternak selama mengelola usaha
 - Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Buka aplikasi corel draw yang digunakan sebagai editing logo kemasan
 - Membuat desain sesuai dengan informasi yang didapat saat wawancara mulai dari penamaan kemasan produk berupa logo dan gambar yang menjadi ciri khas bagi produk itu sendiri
 - Memilih warna desain logo dan kemasan sesuai dengan yang diinginkan peternak
 - Mencantumkan keunggulan produk yang dimiliki seperti tanpa vaksin, tanpa obat-obatan dan halal toyyiban
 - Mencantumkan jenis produk berupa fillet dan non fillet sekaligus berat/ netto pada kemasan
 - Mencantumkan alamat lengkap tempat usaha peternak serta nomor handphone peternak yang bersangkutan.

PROGRAM KERJA

1.6 Profil Nagari

Deskripsi Kerja Kegiatan ini berupa pembuatan profil nagari yang dituangkan dalam bentuk Video. Dari kegiatan ini dikumpulkan tentang jumlah penduduk, luas daerah. Dari kegiatan ini juga didapatkan jumlah dari ternak muali dari ruminansia, unggas dan monogastrik.

Tujuan Kegiatan Untuk mengetahui potensi peternakan, wisata dan UMKM yang ada disalah satu daerah Kota Pekanbaru. (Anggraini, 2017)

Pelaksanaan 1 kali selama 2 minggu

Sasaran Kelurahan Bencah Lesung

Kegiatan

Perlengkapan **Alat:**

- Laptop

Bahan:

- Informasi mengenai Nagari

Pelaksana

- Ama Sesan Zanity
- Dhiyaa Athiyyah Adha
- Dian Putri Fadlan
- Fernanda Syahputra
- Inti Sariatun
- Panji Pangestu
- Resti Afriani
- Rini Andika
- Rizqa Dwita Fadilla

Anggaran Biaya Rp. -

Lokasi Kegiatan Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

Tanggal 1 Juli – 14 Juli 2020

Pelaksanaan

Prosedur

- Dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2020

Kegiatan

- Mengunjungi kelurahan
 - Meminta data dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru
 - Mengunjungi UMKM yang ada di Kelurahan Bnech Lesung dan juga peternakan yang ada di Kelurahan Bnech Lesung
 - Mengedit video
-

1.8 Penanaman HMT

Hasil dari kegiatan penanaman Hijauan Makanan Ternak (HMT) yaitu telah terlaksana penanaman 2 jenis rumput yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan rumput odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). Sebelum melakukan penanaman rumput, kami juga melakukan diskusi dengan kelompok tani Mandiri Sejahtera tentang pentingnya memiliki kebun rumput. Selain itu kami juga memberikan penjelasan tentang jenis-jenis hijauan makanan ternak yang bisa diberikan untuk ternak milik mereka baik itu jenis rumput-rumputan, jenis legum maupun hasil ikutan pertanian, kemudian kami juga memberitahukan kelebihan-kelebihan dari masing-masing hijauan yang kami jelaskan.

Lahan yang akan digunakan berukuran 5 x 10 m dan lahan tersebut merupakan lahan milik pribadi salah satu anggota kelompok tani Mandiri Sejahtera yang saat itu belum digunakan. Sebelumnya lahan tersebut sudah pernah digunakan untuk menanam jagung. Jumlah bibit yang kami tanam yaitu 50 bibit rumput gajah dan 50 bibit rumput odot. Bibit rumput yang kami dapat berasal dari kebun rumput milik petani yang ada di kecamatan Rumbai Pesisir dan kami mendapatkannya secara gratis. Bibit rumput kami tanam dengan menancapkan bibit ke dalam lubang yang sudah kami buat sebelumnya. Selain menanam bibit yang sudah kami sediakan, kami juga menanamkan bibit milik kelompok tani Mandiri Sejahtera di lahan tersebut. Setelah itu kami menyarankan kepada kelompok tani tersebut untuk melakukan pemupukan selanjutnya menggunakan pupuk NPK untuk memacu pertumbuhan rumput.

Lokasi penanaman HMT ini berada di kelurahan Lembah Sari, kecamatan Rumbai Pesisir, kota Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh 3 orang dari kelompok tani Mandiri Sejahtera, hal ini dikarenakan anggota kelompok tani Mandiri Sejahtera yang lainnya tidak bisa mengikuti kegiatan ini dikarenakan ada yang bekerja di tempat lain. Kami tidak melaksanakan program kerja ini di kelurahan Bencah Lesung dikarenakan kelompok tani ini yang dipilihkan oleh pihak Dinas Pertanian dan Perikanan kota Pekanbaru yang memiliki lahan kosong yang bisa digunakan untuk menanam HMT.

1.9 Sosialisasi Pembuatan Molases, EM4, Pupuk Kompos

Hasil dari kegiatan ini adalah telah terlaksananya sosialisasi kepada kelompok ternak. Para peternak yang mengikuti pelatihan ini sangat aktif sehingga banyak pertanyaan yang ditanyakan dari pelatihan yang telah kami berikan. Dengan metode praktek secara langsung, peternak dapat memahami berbagai proses dan tahapan dari pembuatan molases ini. Melalui sosialisasi dan pelatihan ini dapat menjadi ladang bagi mereka untuk memanfaatkan apa saja hasil sampingan dari beternak. Dari sosialisasi ini juga mereka punya gambaran apa yang akan dilakukan untuk kelompok tani mereka karena kelompok tani ini baru saja dibentuk.

Lokasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini yaitu di Mentangor, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peternak, dan tidak semua yang ada di kelompok ternak ini mengikuti kegiatan sosialisasi dikarenakan ada yang bertani.

Sanitasi Kandang Ayam

Hasil dari kegiatan sanitasi kandang yang telah dilaksanakan yaitu terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ternak, sehingga meminimalisir resiko ternak terserang wabah penyakit.

Program ini dilaksanakan pada hari selasa 14 juli 2020 yaitu dengan melakukan pembersihan dilingkungan sekitar kandang serta melakukan sanitasi dikandang ayam kampung milik salah satu warga kelurahan Bencah Lesung. Kegiatan sanitasi jarang di lakukan oleh warga karena di sebabkan oleh waktu dan aktifitas warga sehingga berdampak pada kurangnya pembersihan kandang.

Kegiatan sanitasi kandang selain bertujuan untuk membunuh bibit-bibit penyakit yang dapat merugikan peternak, perlu juga memperhatikan dampak negatif penggunaan obat atau disinfektan tersebut bagi ternak yang lain, tanaman dan manusia (pekerja kandang). Untuk mengurangi dampak negatif penggunaan obatatau disinfektan bagi pekerja kandang, maka pada saat melakukan penyemprotan kandang, sebaiknya pekerja kandang harus mematuhi prosedur keamanan dan keselamatan kerja, misalnya pada saat melakukan penyemprotan kandang sebaiknya pekerja kandang menggunakan penutup kepala, masker dan sarung tangan, tidak boleh merokok pada saat menyemprot dan harus cuci tangan

sebelum makan dan minum, harus memakai sepatu bot pada saat bekerja di dalam kandang dan lain-lain.

1.11 Pembuatan Jamu Untuk Ayam

Kegiatan ini dilakukan di kandang ayam salah satu peternak yang ternak ayam kampungnya kadang tidak menghabiskan pakan yang diberikan. Adanya jamu sebagai penambah nafsu makan ayam dapat diberikan ke ayam tersebut sehingga dapat meningkatkan pertambahan bobot badan ayam. Jamu yang diberikan untuk ayam berasal dari jahe dan kunyit yang telah dicampurkan ke pakan ayam kampung tersebut, kemudian campuran pakan dan jamu tadi diberikan kepada 8 ekor ayam berumur 3 bulan. Jamu untuk ayam sangat diperlukan untuk ternak ayam karena salah satunya bermanfaat untuk menambah nafsu makan ayam. Terlihat dari kegiatan yang dilakukan bahwa setelah kami memberikan campuran pakan dengan jamu, ayam-ayam menjadi lebih lahap menyantap pakan dan para peternak sangat senang menyaksikan hal tersebut.

Kegiatan ini diikuti oleh 4 orang peternak ayam kampung yang berada di sekitar rumah pemilik kandang ayam tempat kami melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, dengan adanya sosialisasi ini peternak dapat memahami pentingnya jamu bagi kesehatan dan nafsu makan ternak ayam serta dapat diaplikasikan langsung ke ternak ayam kampung mereka sehingga tidak ada lagi pakan yang terbuang karena ayam tidak menghabiskan pakannya.

1.12 Pemasaran (Logo dan Packaging) Herbal Probiotik Chicken

Hasil dari kegiatan pembuatan logo packaging herbal probiotik chicken yaitu telah dilaksanakannya pembuatan desain logo sekaligus kemasan herbal probiotik chicken sebagai produk daging ayam herbal probiotik sehat. Ini merupakan sebuah inovatif baru cara beternak sehat dengan pemberian jamu, efek terhadap daging ayam menjadi lebih padat dan sedikit lemak. Hasil dari produk ini berupa frozen chicken dan terbagi menjadi dua jenis produk yaitu fillet dan non fillet. Dengan tidak menggunakannya bahan obat-obatan dan vaksin menjadi nilai tambah dan ciri khas tersendiri, peternak banyak mendapatkan respon positif dari masyarakat seperti tekstur daging ayam broiler probiotik ini menyerupai tekstur ayam kampung tanpa perlakuan vaksin dan obat-obatan. Pemasaran herbal probiotik chicken ini dengan kemasan frozen chicken fillet dan non fillet yang dijual secara online. Peternakan herbal probiotik chicken ini juga berada dalam pengawasan dinas

baik dalam produksi dan pemasaran. Pihak dinas sangat mengapresiasi dan membantu peternak ayam probiotik ini menuju produk yang memiliki legalitas.

1.13 Profil Nagari

Program ini kami targetkan lebih ke Kelurahan Bencah Lesung, mulai dari data penduduk, peternakan, tempat wisata dan UMKM yang ada di daerah tersebut. Kegiatan ini berlangsung hampir 1 bulan, dilakukan dengan mewawancarai lurah, meminta data mengenai peternakan melalui dinas Peternakan Kota Pekanbaru, dan mengunjungi tempat wisata UMKM yang ada di daerah itu, kami juga mengunjungi secara langsung peternak untuk mewawancarai peternak.

Untuk UMKM yang ada di Kelurahan Bencah Lesung yaitu UMKM batu bata, dari wawancara yang dilakukan, pemilik mengatakan bahwa efek dari pandemi ini membuat penjualan menurun. Harga 1 batu bata hanya Rp. 750,-. Pendistribusian batu bata ini meliputi tidak hanya daerah Riau sendiri namun juga sampai ke daerah Sumatera Utara.

Tempat wisata yang ada di Kelurahan Bencah Lesung yaitu Asia Farm. Asia farm adalah satu-satunya tempat wisata di Bencah Lesung, yang mana tempat ini tidak hanya sebagai tempat hiburan tetapi juga menawarkan edukasi serta memiliki spot-spot bagus untuk anak muda jika ingin mengabadikan moment yaitu berfoto.

Hasil yang kami dapatkan yaitu:

Tabel 1 Perbatasan Wilayah

Timur	Berbatasan dengan Jl. 70 Kel. Tuah Negri
Selatan	Berbatasan dengan Jl. Hangtuah, Jl. Badak Kel. Sailang Sakti
Barat	Berbatasan dengan Jl. Harapan, Jl. Puri kel. Rejosari
Utara	Berbatasan dengan Jl. Indra Puri, Jl. Harapan Jaya, Ujung Sungai Tenayan Kel. Industri Kel. Rejosari

**sumber: Kelurahan Bencah Lesung*

Tabel 2. Demografi Bencah Lesung

NO	DATA	JUMLAH
1	Nama Kelurahan	Bencah Lesung
2	Luas Wilayah	10,101 KM ²
3	Jumlah Penduduk	10384 Jiwa
4	Jumlah KK	2544
5	Jumlah RT/RW	39/10

**sumber: Kelurahan Bencah Lesun*

Tabel 3. Data Ternak Ruminansia

RUMINANSIA		
NO	Nama Pemilik	Jumlah Ternak
1	Geger	17 ekor Sapi
2	Subeng	29 ekor Sapi
3	Sirin	42 ekor Sapi
4	Herizon	1 ekor Sapi
5	Sarni	6 ekor Sapi 10 ekor Kambing
6	Sumarno	36 ekor Kambing
7	Hendrik	32 ekor Kmbing

**sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru 2020*

Tabel 4 Data Pemilik Unggas

UNGGAS		
NO	Nama Pemilik	Jumah Ternak (ekor)
1	Budi Warni	1000 Ayam broiler
2	Manik Timpal	5000 Ayam broiler
3	Hendri	1000 Ayam broiler
4	Wahyu	1000 Ayam broiler
5	Hurhasni	2000 Ayam kampung

6	Raja	2000 Ayam kampung
7	Mulkan	1000 Ayam kampung

**sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru 2020*

Tabel 5. Data Pemilik Monogastrik

MONOGASTRIK (BABI)		
NO	Nama Pemilik	Jumlah Ternak (ekor)
1	Sitompul	40
2	Bara Saragi	20
3	Kris	16

**sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru 2020*

Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan KKN

PROGRAM KERJA	
A. Program Utama	
A.1.	Penyerahan rumput gajah dan penanaman rumput gajah
Deskripsi Kerja	Memberikan bibit rumput gajah kepada peternak dan menanam rumput gajah, serta memberikan sosialisasi mengenai rumput gajah.
Tujuan Kegiatan	Memberikan wawasan kepada peternak tentang pakan dan pentingnya pakan terhadap ternak.
	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : peternak mengerti

Pelaksanaan	tentang cara penanaman dan budidaya rumput gajah, dan tau manfaat rumput gajah untuk ternak.
Sasaran Kegiatan	Peternak Sapi di Kenagarian Kari
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Bibit rumput gajah • Pisau • Cangkul
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. -
Lokasi Kegiatan	Kegiatan dilakukan di salah satu kandang peternak sapi
Tanggal Pelaksanaan	Senin, 06 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan Koordinasi dengan peternak setempat 2. Tahap pelaksanaan

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan dan perkenalan 2. Penanaman rumput 3. Diskusi 4. Penutup <p>3. Tahap Evaluasi</p> <p>Peternak paham dengan manfaat rumput gajah</p>
--	---

PROGRAM KERJA	
A. Program Utama	
A.2	Pembagian telur pindang
Deskripsi Kerja	Membagikan telur pindang kepada anak-anak sekolah dasar (sd)
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan manfaat olahan telur pindang untuk kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : Anak-anak mengerti manfaat dari telur pindang dan cara pengolahannya.
Sasaran Kegiatan	Anak-anak sekolah dasar (sd)

Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none">• Telur• Daun serai• Teh• Air• Garam • Asam jawa• Panci• Kompor• Gula aren
--------------	--

Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 40.000
Lokasi Kegiatan	Rumah Warga
Tanggal Pelaksanaan	Sabtu, 11 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan masyarakat setempat atau anak-anak yang akan mengikuti kegiatan 2. Tahap pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan olahan telur pindang 2. Melakukan sosialisasi tentang telur pindang dan manfaatnya 3. Membagikan telur pindang kepada anak-anak 4. Makan bersama 3. Tahap Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> Pengolahan telur pindang untuk anak-anak sebaiknya disesuaikan dengan kesukaan anak-anak

PROGRAM KERJA	
A. Program Utama	
A.3.	Pembagian susu
Deskripsi Kerja	Membagikan susu kepada anak-anak sekolah dasar (sd)
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan manfaat susu untuk kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : anak-anak paham akan pentingnya susu bagi kesehatan tubuh, dan menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.

Sasaran Kegiatan	Anak-anak sekolah dasar (sd)
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Susu kaleng (2) • Air • Gelas • Gula Pasir
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 20.000
Lokasi Kegiatan	Rumah Warga
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 19 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan Berkoordinasi dengan masyarakat dan anak-anak yang ikut kegiatan 2. Tahap pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan susu 2. Melakukan sosialisasi tentang susu dan manfaatnya 3. Membagikan susu kepada anak-anak 4. Makan bersama

	<p>3. Tahap Evaluasi</p> <p>Anak-anak suka dengan susu</p>
--	--

A.4.

pedagang ternak di pasar

Deskripsi Kerja

Melakukan survey kepada pedagang ayam, daging sapi, telur dan lainnya, mengenai penghasilan mereka di masa

	pandemi ini dengan menanyakan beberapa pertanyaan.
Tujuan Kegiatan	Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pedagang ternak
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : Pedagang bisa membuat inovasi terbaru dalam penjualan di masa pandemi covid-19 ini
Sasaran Kegiatan	Pedagang produk peternakan
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Pena • Kertas survey
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 10.000
Lokasi Kegiatan	Pasar tradisional berbasis modern Kab.Kuantan Singingi
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 26 Juli 2020

Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap persiapan Membuat pertanyaan mengenai survey yang akan dilakukan2. Tahap pelaksanaan Memilih secara acak pedagang yang akan di survey3. Tahap Evaluasi Pedagang mampu membuat inovasi terbaru di masa pandemi covid-19 ini
----------------------	---

PROGRAM KERJA

B.1. Mengikuti Rapid Test Masal (masyarakat yang dinyatakan

	sebagai ODP) bersama UPTD Kesehatan dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19
Deskripsi Kerja	Membantu UPTD kesehatan dalam kegiatan rapid test masal dan sosialisasi pencegahan Covid-19
Tujuan Kegiatan	Memutus rantai penyebaran pandemi covid-19, dan menguji masyarakat yang dinyatakan sebagai ODP covid-19.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : Penyebaran Covid-19 dapat diputuskan.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat yang dinyatakan sebagai ODP
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • APD
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 0
Lokasi Kegiatan	UPTD kesehatan Teluk Kuantan
Waktu	Sabtu, 4 Juli 2020

Pelaksanaan	
Prosedur Kegiatan	<p>1. Tahap persiapan Kerjasama dan koordinasi dengan pihak UPTD Kesehatan Teluk Kuantan</p> <p>2. Tahap pelaksanaan Membantu UPTD Kesehatan dalam mempersiapkan peralatan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang covid-19</p> <p>3. Tahap Evaluasi Banyak masyarakat belum mematuhi protokol kesehatan dan takut mengikuti rapid test.</p>

PROGRAM KERJA	
B. Program Penunjang	
B.2.	Penyemprotan desinfektan
Deskripsi Kerja	Melakukan penyemprotan desinfektan di beberapa masjid, musholla, sekolah, dan kantor kepala desa.
Tujuan Kegiatan	Melakukan pembersihan gedung dan perkarangan agar bersih dan terhindar dari virus covid-19.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 dan terciptanya lingkungan yang bersih.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat di kenegerian kari
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Bayclin • Penyemprot • Air • Pembersih lantai • Sarung tangan • APD

Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 100.000
Lokasi Kegiatan	Kenegrian Kari
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 5 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap persiapan Survey tempat dan berkoordinasi dengan kepala desa serta perangkat desa2. Tahap pelaksanaan<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan desinfektan

	<p>2. Menuju ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan</p> <p>3. Melakukan penyemprotan luar, dalam, serta lingkungan gedung</p> <p>4. Foto bersama</p> <p>3. Tahap Evaluasi</p> <p>Melakukan desinfektan secara rutin agar gedung dan peralatan yang digunakan bersih.</p>
--	--

B.3.

PROGRAM KERJA

Deskripsi Kerja

Tujuan Kegiatan

Bagi-Bagi Masker dan sosialisasi pentingnya menggunakan masker

Pelaksanaan

Memberikan masker secara gratis kepada masyarakat dan sosialisasi pentingnya menggunakan masker di masa pandemi Covid-19 ini.

Sasaran Kegiatan

Perlengkapan

Agar masyarakat mau mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker di masa pandemi Covid-19 ini.

Pelaksana

Anggaran Biaya

- Terlaksana sebanyak 3 kali

Lokasi Kegiatan

selama KKN

Waktu

- Output yang diharapkan :

Masyarakat menggunakan masker saat berinteraksi dan beraktivitas di luar.

Masyarakat Kec.Kuantan Tengah

- Masker
- Kemasan masker
- Aldra Penta

Rp. 150.000

Pasar, Tempat wisata, Pemukiman warga

Kamis, 09 Juli 2020

Pelaksanaan	Minggu, 26 Juli 2020 Senin, 27 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<p>1. Tahap persiapan Memesan masker sebanyak 60 pcs, selanjutnya mengemas masker menggunakan plastik.</p> <p>2. Tahap pelaksanaan Meberikan masker kepada masyarakat dan melakukan sosialisasi secara langsung.</p> <p>3. Tahap Evaluasi Masih banyak masyarakat yang tidak mau menggunakan masker karena tidak nyaman.</p>

PROGRAM KERJA	
B. Program Penunjang	
B.4.	Pembuatan poster tentang covid-19
Deskripsi Kerja	<p>Pembuatan poster yang berisikan tentang penjelasan apa itu covid-19, cara penularan, dan cara pencegahannya.</p> <p>Poster akan di sebarkan melalui media sosial dan di tempel di tempat-tempat umum.</p>

Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai Covid-19, agar masyarakat tau bagaimana cara penularan serta pencegahannya.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 2 kali selama KKN (media sosial dan di tempel di tempat umum) • Output yang diharapkan : masyarakat bisa tau bagaimana cara penularan dan pencegahan covid-19
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Kec.Kuantan Tengah
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Hp

	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Kertas • Lem • Printer
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 20.000
Lokasi Kegiatan	Tempat umum (masjid, Kantor, dll)
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 15 Juli 2020 (media sosial) Kamis, 16 Juli 2020 (Tempat Umum)
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain poster 2. Mencetak poster 2. Tahap pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Memposting poster melalui media sosial (IG, WA, dll)
B.5.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menempel poster di tempat umum
Deskripsi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tahap Evaluasi
Tujuan Kegiatan	
Pelaksanaan	

	Membuat poster dengan desain menarik agar dilirik oleh masyarakat.
--	--

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai apa saja hal yang harus dipatuhi di era new normal.

- Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN

	<ul style="list-style-type: none"> • Output yang diharapkan : Masyarakat memahami protokol yang harus di patuhi di era new normal.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat pengguna media sosial (WA, IG, Youtube, dll)
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Hp • Laptop • Kamera
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 0
Lokasi Kegiatan	Kantor camat Kuantan Tengah
Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 24 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan Mempersiapkan konsep video 2. Tahap pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil video 2. Mengedit video 3. Tahap Evaluasi Membuat video dengan menarik agar masyarakat tertarik dan tidak bosan menontonnya.

PROGRAM KERJA	
B. Program Penunjang	
B.6.	Pembuatan dan penyebaran pamflet open donasi untuk APD Covid-19
Deskripsi Kerja	Open donasi adalah kegiatan dimana masyarakat bisa menyumbangkan berupa uang melalui rekening yang telah dicantumkan di poster, yang nantinya uang tersebut akan di gunakan untuk membeli APD seperti masker,

	handsanitizer, desinfektan, dll, dan akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.
Tujuan Kegiatan	Open donasi dibuka untuk membantu masyarakat yang membutuhkan APD untuk mencegah tertularnya virus Covid-19 seperti masker, handsanitizer, desinfektan, dll.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : Semua masyarakat bisa memakai APD untuk mencegah tertularnya virus Covid-19.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Kab.Kuantan Singingi
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Hp • Laptop
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	Rp. 0
Lokasi Kegiatan	Kab.Kuantan Singingi
Waktu Pelaksanaan	Senin, 13 Juli 2020

<p>Prosedur Kegiatan</p>	<p>1. Tahap persiapan Mengedit poster open donasi</p> <p>2. Tahap pelaksanaan Melakukan postingn setiap hari di media sosial (WA, IG, dll)</p> <p>3. Tahap Evaluasi Kurangny antusias masyarakat dalam open donasi.</p>
--------------------------	---

PROGRAM KERJA	

C.1.	Mengajar anak-anak sekolah dasar (SD)
Deskripsi Kerja	Mengajar anak-anak sekolah dasar(SD) yang terkendala untuk sekolah karena pandemi Covid-19.
Tujuan Kegiatan	Memberikan materi sesuai minat anak-anak dan tidak membosankan, agar nantinya anak-anak bisa belajar dan tetap produktif di masa pandemi Covid-19.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 3 kali selama KKN • Output yang diharapkan : anak-anak bisa mengulang kembali pelajaran yang dipelajari di sekolah dan menambah ilmu anak-anak tersebut selama sekolah diliburkan karena pandemi Covid-19.
Sasaran Kegiatan	Anak-anak sekolah dasar (SD)
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Laptop • Perlengkapan sekolah • Perlengkapan menggambar
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta

Anggaran Biaya	Rp. 0
Lokasi Kegiatan	Rumah warga
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 12 Juli 2020 Senin, 20 Juli 2020 Sabtu, 25 Juli 2020
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan materi 2. Koordinasi dengan orang tua dan anak-anak yang akan diajar. 2. Tahap pelaksanaan

	<p>Mengajar anak-anak dari pukul 08.00-11.00 WIB setiap sekali seminggu dengan materi yang berbeda.</p> <p>3. Tahap Evaluasi</p> <p>Anak-anak menyukai materi yang sesuai dengan minatnya dan dibawakan dengan santai dan tidak terlalu serius, sehingga anak-anak mudah paham.</p>
--	---

PROGRAM KERJA	
C. Program Tambahan	
C.2.	Sosialisasi penyakit berbasis air dan lingkungan
Deskripsi Kerja	Melakukan sosialisasi yang diadakan oleh UPTD Kesehatan Kuantan Tengah di Desa Tertinggal.
Tujuan Kegiatan	Agar masyarakat memahami bahaya dari air dan lingkungan yang tercemar.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN • Output yang diharapkan : masyarakat paham pentingnya menjaga kebersihan air dan

	lingkungan.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat di Desa Tertinggal
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • InFocus • Speaker
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Aldra Penta
Anggaran Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Rp 0
Lokasi Kegiatan	Desa Pulau Kedundung
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Selasa, 28 Juli 2020

Prosedur Kegiatan	<p>1. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan materi - Menunjuk Pemateri, MC, dll - Mempersiapkan kelengkapan <p>2. Tahap pelaksanaan</p> <p>Menyampaikan materi secara jelas dan menarik dari jam 14.00-16.00 WIB.</p>
C.3.	3. Tahap Evaluasi
Deskripsi Kerja	Masyarakat kurang peduli dengan kebersihan air dan lingkungan
Tujuan Kegiatan	PROGRAM KERJA
Pelaksanaan	
Sasaran Kegiatan	Fogging nyamuk DBD dan sosialisasi kebersihan lingkungan
Perlengkapan	Melakukan Fogging nyamuk DBD dan sosialisasi bersama UPTD Kesehatan Kuantan Tengah di Desa Pulau Aro.
Pelaksana	
Anggaran Biaya	Agar nyamuk DBD di daerah tersebut musnah dan masyarakat lebih peduli akan kebersihan lingkungan.
Lokasi Kegiatan	

- Terlaksana sebanyak 1 kali selama KKN
- Output yang diharapkan : Masyarakat lebih peduli akan kebersihan lingkungan

Daerah yang masyarakatnya terkena DBD

- Alat fogging
- Masker
- Aldra Penta

Rp. 0

Desa Pulau Aro

Waktu	Kamis, 09 Juli 2020
Pelaksanaan	
Prosedur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap persiapan Koordinasi dan kerjasama dengan UPTD Kesehatan Kuantan Tengah.2. Tahap pelaksanaan<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan peralatan dan bahan fogging2. Menuju ke lokasi3. Melakukan fogging3. Tahap Evaluasi Masyarakat lebih mementingkan kebersihan lingkungannya.

1.14 HASIL

Program kerja yang mahasiswa jalankan merupakan solusi dari permasalahan yang ditemukan dikalangan masyarakat yaitu sebagai berikut : A. Program Utama

1. Pembagian dan penanaman bibit rumput gajah serta sosialisasi tentang rumput gajah kepada peternak



2. Membagikan susu dan telur pindang kepada anak-anak dan sosialisasi tentang pentingnya minum susu dan makan telur.



3. Survey dampak pandemi Covid-19 terhadap pedagang ternak dan pedagang lainnya, serta memberkan inovasi tentang perdagangan di masa pandemi ini.



Program Penunjang

1. Poster edukasi Covid-19 di media sosial dan penempelan di tempat-tempat umum.



2. Membagikan masker kepada masyarakat.



3. Rapid test masal



4. Membuat video edukasi Covid-19 melalui media sosial



5. Penyemprotan desinfektan



6. Open donasi



C. Program Tambahan

1. Mengajar anak-anak sekolah dasar (SD)



2. Sosialisasi penyakit berbasis air dan lingkungan



3. Fogging nyamuk DBD (demam berdarah)



1.15 PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 29 juli 2020 dimana anggota kelompok bersama-sama berdiskusi dengan DPL terkait target dan sistematika kegiatan KKN Tematik ini. Kemudian juga membahas mengenai program kerja yang akan kami aplikasikan ke dalam kelurahan pisang

Gambar 1. Peresmian pembukan pertama kelompok bersama Wali Nagari



Pada 1 juli 2020 pembukan pertama di kantor Wali Nagari Sunur

Gambar 2. Survey perternak di nagari Sunur



Pada tanggal 3 juli 2020 rekan reakan KKN tematik Unand melakukan survey perternak di nagari sunur

Gambar 3. Perkenalan peserta KKN



Pada tanggal 2 juli 2020 Musyawarah pembentukan kelompok di nagari sunur.

Gambar 4. Melakukan bakti sosial



Pada tanggal 19 juli 2020 goro dilingkungan nagari sunur

Gambar 5. Didikan subuh dengan siswa TPA kenagarian sunur



Gambar 6. Melakukan goro ke mesjid-mesjid



Pada tanggal 4 juli 2020 Pembersihan dan penyemrotan disinfektan di area nagari sunur.

Gambar 7. Penanaman rumput gajah di salah satu kandang peternak



Pada tanggal 8 juli 2020 Penanaman rumput gajah dengan warga nagari sunur

Gambar 8. Pembagian Masker ke masyarakat nagari Sunu



Pada tanggal 18 juli 2020 Masyarakat mendapatkan masker dan bias memakai masker kemana pun berkendara

Gambar 9. Pemasangan plang covid-19 di pos pemuda



Pada tanggal 24 juli 2020 pemasangan pertama kita lakukan di pos ronda koto gadih

Gambar 10. Pemanenan ayam di salah satu kandang peternak



Pada tanggal 27 juli 2020 Panen ayam broiler dan melakukan penimbangan

Gambar 11. Pembagian kenan



1.15.1 Phamplet online

Phamplet online digunakan sebagai penyebaran informasi melalui social media dengan membagikan beberapa konten yaitu protocol new normal dan manfaat konsumsi telur dimasa pandemic. Kegiatan selama new normal perlu memperhatikan protokoler new normal dengan pembuatan phamplet ini dapat menyampaikan protocol new normal kepada yang melihat postingan phamplet ini. Phamplet ini memuat protocol new normal di masjid dan di tempat umum. Protocol dimasjid seperti mencuci tangan, membawa peralatan ibadah sendiri, menjaga jarak, dan memakai masker. Sedangkan, untuk protocol new normal ditempat umum yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Phamplet lainnya yaitu manfaat konsumsi telur selama pandemic. Sebagaimana yang kita ketahui telur merupakan sumber protein yang mudah dijumpai dengan harga yang terjangkau dan dapat diserap tubuh dalam jumlah yang banyak sekitar 97%. Social media yang digunakan seperti facebook, whatsapp, dan Instagram.

1.15.2 Sosialisasi

1.15.2.1 sosialisasi susu

Susu adalah asupan makanan penting pertama yang dikonsumsi manusia sejak lahir ke dunia. Susu diperlukan manusia sepanjang hidup, bukan hanya ketika bayi dan balita saja. Ahli gizi, dosen di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, dan anggota Bidang Penelitian dan Pengembangan Gizi Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), Dr. Marudut, MPS., menjelaskan bahwa kebutuhan gizi setiap individu berbeda di setiap tahap perkembangannya.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2013 menginformasikan kebutuhan gizi seseorang berdasarkan tahapan usia dan jenis kelamin. Pemenuhan gizi di setiap tahap tersebut sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia. Hal yang unik adalah bagaimana susu dapat membantu memasok kebutuhan zat gizi tertentu di setiap tahap kehidupan tersebut.

Disamping susu merupakan produk hasil dari produk peternakan, Susu merupakan pangan yang kaya zat gizi, yang dibutuhkan untuk melengkapi zat gizi yang diperoleh dari makanan. Berbagai zat gizi yang terdapat dalam segelas susu dapat memberi manfaat bagi manusia di setiap tahap kehidupannya. Pada periode 1.000 hari pertama kehidupan, tahap tumbuh-kembang sangat penting dalam menentukan sumber daya manusia di masa yang

akan datang adalah pembentukan jaringan otak. Jaringan otak terdiri dari 50-60 persen lemak dan bagian terbesar lainnya protein serta berbagai vitamin dan mineral dalam jumlah lebih sedikit. Berat otak manusia pada tahun pertama kehidupan adalah 70 persen dari berat otak orang dewasa. Pada periode ini diperlukan zat-zat gizi yang cukup untuk membentuk jaringan otak yang sempurna. Selain itu, protein yang berkualitas baik diperlukan untuk membentuk protein otak.

Maka dari itu dengan diadakannya gerakan sehat dengan mengajak anak-anak di desa pendalian lewat program kesehatan yang diangkat dalam kegiatan KKN yaitu sosialisasi minum susu yang targetnya yaitu anak-anak disekitar rumah. Kegiatan Sosialisasi susu ini dilakukan untuk mengajak anak-anak sekitar rumah tentang pentingnya minum susu tiap hari dan mengenalkan kepada anak-anak tentang kandungan gizi dari susu serta manfaatnya untuk tubuh. Peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi susu ini merupakan anak-anak disekitar rumah. Selain sosialisasi peserta juga diberikan susu gratis harapannya dengan adanya program kesehatan ini para orang tua dan masyarakat sadar akan betapa pentingnya memberikan susu pada anak-anak sejak usia dini. Semoga dengan sosialisasi dan program kegiatan yang dilakukan akan terus berkembang dan benar-benar bisa membentuk karakter masyarakat dan sadar akan pentingnya minum susu. Penerapan program minum susu tiap hari dalam sosialisasi di sekitar rumah memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat terutama dalam partisipasi terhadap pentingnya kesehatan.

1.15.1.2 sosialisasi sosis

Sosis adalah produk makanan yang diperoleh dari campuran daging halus dan tepung atau pati dengan penambahan bumbu, bahan tambahan makanan yang dimasukkan ke dalam selongsong sosis. Data survei independen yang dilakukan oleh perusahaan swasta menunjukkan bahwa konsumsi sosis oleh masyarakat Indonesia tumbuh rata-rata 4,46% per tahun. Bahan baku yang digunakan untuk membuat sosis terdiri dari bahan utama dan bahan tambahan. Bahan utama yaitu daging, sedangkan bahan tambahannya yaitu bahan pengisi, bahan pengikat, bumbu-bumbu, bahan penyedap, dan bahan makanan lain yang diizinkan. Daging yang umum digunakan dalam pengolahan sosis berasal dari sapi, ayam, dan kambing, namun dari ketiga jenis daging tersebut yang memiliki kandungan protein tinggi dengan harga terjangkau adalah daging ayam dengan kandungan protein sebesar 20-23% (Lawrie, 2003).

Sosialisasi sosis ini ditujukan pada anak-anak yang ada disekitar rumah hal ini dibarengi dengan menyampaikan tentang keselamatan jalan raya saat menggunakan

sepeda. Saat ini sepeda tengah hangat dikalangan masyarakat baik itu anak-anak maupun orang dewasa. Biasanya anak-anak akan bersepeda secara berkelompok, terkadang tidak memperhatikan kondisi jalanan dan mengganggu pengguna jalan lainnya. Sosialisasi ini dilakukan agar anak-anak tetap menjaga ketertiban jalan raya. Pengenalan sosis dan penyampaian kandungan gizi serta manfaat mengkonsumsi sosis. Sosis merupakan olahan hasil ternak dan pada umumnya anak-anak menyukai sosis karena rasa sosis yang enak dan tersedia dengan berbagai rasa seperti rasa sapi, ayam, dan ikan. Dalam sosialisasi ini dibagikan sosis siap makan dalam kemasan secara gratis.

1.15.1.3 Sosialisasi nugget ayam dan pembuatan nugget ayam

Nugget adalah daging yang dicincang, kemudian diberi bumbu-bumbu (bawang putih, garam, bumbu penyedap, dan merica), dicetak dalam suatu wadah dan dikukus. Selanjutnya, adonan didinginkan dan dipotong-potong atau dicetak dalam bentuk yang lebih kecil, kemudian dicelupkan dalam putih telur dan digulingkan ke dalam tepung panir sebelum digoreng. Nugget memiliki rasa yang lebih gurih daripada daging utuh. Nugget merupakan produk olahan peternakan. Nugget dapat dijumpai dipasar, minimarket dan pedagang kaki lima dalam bentuk jajanan anak-anak yang biasanya dicampur dengan kecap dan saus. Sosialisasi ini dilakukan dengan ibu-ibu disekitar rumah agar dapat membuat nugget homemade atau nugget rumahan yang sehat untuk cemilan anak. Olahan ini dapat menjadi alternatif lain dalam mengkonsumsi ayam dan dapat pula menjadi peluang usaha bagi ibu rumah tangga dengan menjual nugget. Dalam sosialisasi ini anak-anak terlihat menyukai olahan daging ayam yang satu ini. Pembuatan nugget homemade dapat ditambahkan sayur-sayuran dalam adonan nugget sehingga anak juga mengkonsumsi sayuran. Sayuran yang dicampurkan seperti wortel.

1.16 kunjungan ke peternakan

Kunjungan dilakukan ke peternakan ayam, kambing, itik dan sapi. Di desa pedalihan sector peternakan masih kurang. Peternakan yang ada hanya dalam jumlah yang sedikit. Ternak seperti kambing biasanya hanya dipelihara dengan system lepas dan dikandangkan pada saat sore hari dan ada pula yang dikandangkan. Kambing yang dikandangkan diberikan pakan rumput yang ada disekitar kandang kambing tersebut. Dalam pemeliharaannya kambing hanya diberikan hijauan saja. Warga memanfaatkan kotoran kambing sebagai

pupuk tanaman. Beberapa warga memanfaatkan kebun sawit mereka dengan beternak sapi atau kerbau. Sedangkan untuk ayam kampung warga memanfaatkan halaman mereka.

Jenis ternak :

1. Kambing	:	90	ekor
2. Sapi	:	65	ekor
3. Kerbau	:	150	ekor
4. Ayam	:	700	ekor
5. Itik	:	30	ekor
6. Burung	:	40	ekor
7. Lain-lain	:	-	ekor

1.17 kegiatan desa

1.17.1 Wirid mingguan

Wirid merupakan kegiatan rutin per Rt yang dilakukan setiap minggunya dengan system gilir. Kegiatan wirid biasanya dilakukan pada malam hari setelah magrib dengan membaca yasin dan doa-doa disediakan pula jamuan makan malam oleh tuan rumah. Dalam mempersiapkan jamuan tersebut biasanya ibu-ibu disekitar rumah akan membantu menyiapkan jamuan tersebut. Wirid telah menjadi tradisi desa sejak lama, awalnya wirid hanya menghadirkan jamuan seperti teh dan roti namun dengan waktu yang sudah berlalu cukup lama tradisi ini menjadi jamuan makan malam seperti nasi, lauk pauk dan sayuran. Wirid dilakukan sebagai rasa syukur atas nikmat yang diberikan yang maha kuasa dan silaturrahi dengan warga yang ada. Dengan adanya kegiatan ini hubungan setiap warga yang ada di Rt tersebut semakin erat .

1.17.2 Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat.

Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, yang dikukuhkan dengan keputusan kepala desa/lurah.

Terdapat 3 posyandu di desa pendalian, dimana posyandu tersebut terletak di setiap dusun yang ada. Kegiatan di posyandu berupa penimbangan bayi, suntik, dan konsultasi ibu dan anak. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulannya. Untuk anak yang kurang sehat atau bermasalah biasanya diberikan konsultasi dan obat-obatan atau minuman/makanan penunjang asi. Kegiatan ini dilakukan Bersama rekan KKN DR-PLUS UIN SUSKA RIAU.

1.17.3 Penggalangan dana

Penggalangan dana merupakan kegiatan sosial yang dilakukan untuk membantu biaya pengobatan salah seorang warga desa yaitu bayi usia 10 bulan yang mengalami jantung bocor dan infeksi paru-paru. Penggalangan dana dilakukan dipasar desa pendalian dan dari rumah kerumah . bantuan dana tersebut kemudian diserahkan kedesa dan diberikan kepada keluarga yang bersangkutan. Kegiatan ini bekerjasama dengan pramuka desa pendalian.

1.17.4 Gotong royong

Kegiatan gotong royong yang dilakukan yaitu gotong royong pembersihan masjid dalam menyambut hari raya idul adha. Kegiatan ini diikuti oleh warga dan rekan KKN DR-PLUS UIN SUSKA RIAU.

1.18 Pembuatan video

1.18.1 Profil desa

Video ini memuat penampakan desa seperti fasilitas yang ada yaitu perkantoran, sekolah, dan fasilitas lainnya kondisi desa dan berisi harapan bagaimana desa kedepannya.

1.18.2 Sejarah desa

Tidak banyak yang tahu akan sejarah desa, ini akan menjadi hal yang menarik dan menambah wawasan di sektor sosial budaya. Video ini sederhana yaitu hanya menampilkan ketua kerapatan Lembaga adat menceritakan sejarah desa pendalian .

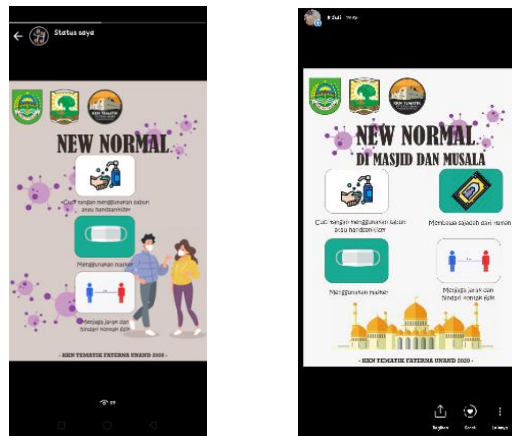
HASIL

Phamplet online

Phamplet dibuat untuk menyampaikan informasi secara online dengan menggunakan media social. Media social yang digunakan yaitu seperti facebook, Instagram dan whatsapp. Sasarannya ialah masyarakat yang menggunakan social media .

Phamplet kegiatan new normal

Hari/tanggal : Sabtu,4 Juli 2020



Phamplet manfaat konsumsi telur dimasa pandemic

Hari tanggal : Kamis, 23 Juli 2020



Sosialisasi

sosialisasi susu

Sosialisasi susu ditujukan pada anak- anak yang ada disekitar rumah.Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan pentingnya mengkonsumsi susu.Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi tahu sanak-anak bahwa kandungan susu sangat baik untuk tubuh, dengan minum susu maka tubuh akan sehat.

Hari/ tanggal: Jumat, 24 Juli 2020

Lokasi : Dusun Koto Baru

Peserta : 6 anak



sosialisasi sosis

Sosialisasi sosis ini ditujukan pada anak-anak yang ada disekitar rumah hal ini dibarengi dengan menyampaikan tentang keselamatan jalan raya saat menggunakan sepeda.

Hari/tanggal : Minggu,12 Juli 2020

Lokasi : Dusun koto baru

Peserta : 12 anak



sosialisasi nugget dan pembuatan nugget

Sosialisasi pembuatan nugget dilakukan dengan ibu-ibu sekitar rumah .Tujuan pembuatan nugget yaitu membuat nugget homemade sebagai produk olahan dari daging ayam untuk dikonsumsi keluarga maupun untuk dijual.

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Juli 2020

Tempat : Dusun Koto baru



Kunjungan kepeternakan

Kegiatan kunjungan ini dilakukan kebeberapa peternakan yang ada didesa baik yang dikandangan ataupun dilepaskan. Setelah melakukan wawancara dengan peternak, kebanyakan dari peternak tersebut tidak memberikan pakan khusus pada ternaknya. Pakan untuk ternak yang dikandangan hanya seadanya seperti rumput disekitar kandang ataupun daun-daunan yang ada disekitar kandang. Peternak kambing memanfaatkan kotoran kambing sebagai pupuk tanaman. Hal ini juga berlaku pada ayam potong yang siap panen. Tanah disekitar kandang biasanya dijual sebagai pupuk. Warga memanfaatkan halaman rumahnya untuk beternak ayam kampung.

Kunjungan kepeterernakan ayam kampung

Hari/tanggal : Selasa, 7 Juli 2020

Tempat : Pt mcm



Hari/tanggal : Senin, 13 Juli 2020

Lokasi : Dusun Koto Muaro



Kunjungan ke peternakan kambing

Hari/ tanggal :Senin, 6 Juli 2020

Lokasi : Pt MCM



Kunjungan ke peternakan ayam potong

Hari/tanggal : Kamis, 9 Juli 2020

Lokasi : Dusun Koto Muaro



Kunjungan ke peternakan sapi dan kambing dilahan perkebunan sawit

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Juli 2020

Lokasi : Dusun Koto Temiang



Kegiatan desa

wirid

Wirid merupakan kegiatan rutin per Rt yang dilakukan setiap minggunya dengan system gilir. Kegiatan wirid biasanya dilakukan pada malam hari setelah magrib dengan membaca yasin dan doa-doa disediakan pula jamuan makan malam oleh tuan rumah.



posyandu

Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali setiap tanggal 16 . Posyandu tersedia di setiap dusun desa dengan jadwal yang berbeda. Kegiatan di posyandu berupa penimbangan berat badan anak, pencacatan dibuku, imunisasi dan konsultasi ibu dan bayi . Posyandu juga memberikan biscuit ibu hamil dan balita serta susu formula jika bayi mengalami kondisi yang kurang sehat. Evaluasi berat anak terus dilakukan agar bayi tetap sehat. Posyandu dimulai jam 9 pagi hingga selesai. Terdapat 20 bayi yang melakukan timbang badan dan beberapa suntik campak.

Hari/tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Lokasi : Posyandu Kemuning



penggalangan dana

aksi galang dana untuk bayi yang mengalami kebocoran jantung tersebut dilakukan di pasar tradisional pendalian . Penggalangan dana dilakukan secara sukarela, kegiatan penggalangan dana pada hari minggu dikhususkan pada penjual pendatang dan untuk warga dilakukan dari rumah ke rumah. Penggalangan dana ini bekerja sama dengan pramuka desa yang berkesempatan hadir 6 orang. Pada hari minggu didapatkan dana sebesar Rp 431.000 .

Hari/ tanggal : Minggu, 19 Juli 2020

Lokasi : Pasar Desa Pendalian



gotong royong

Melakukan gotong royong membersihkan masjid untuk persiapan hari raya idul adha. Gotong royong dilakukan bersama masyarakat desa dan pengurus masjid tersebut. Kegiatan yang dilakukan seperti membersihkan bagian dalam masjid menyapu dan mengepel serta menggelar sajadah masjid dan bagian luar seperti membersihkan perkarangan masjid serta wc dan tempat wudhu masjid. Umumnya gotong royong dilakukan oleh bapak-bapak .

Hari/tanggal : Kamis, 30 juli 2020

Lokasi : Masjid Alkhalis dan Masjid Tawakkal



PELAKSANAKAN KEGIATAN KKN

Penanaman Hijauan Pakan Ternak di Sela-Sela Lahan Pertanian.

a. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah

1. Menyediakan hijauan pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan harian.
2. Meningkatkan kesadaran peternak akan kebutuhan hijauan yang bernutrisi tinggi bagi ternak sehingga diharapkan bobot badan meningkat.
3. Meminimalisir tenaga untuk mencari rumput yang umumnya jauh dari kandang

Sudah menjadi budaya masyarakat sekitaran desa Bukit Pamewa mengandalkan rumput liar sebagai sumber bahan makanan ternak, sekalipun sudah sebagian peternak membudidayakan rumput jenis rumput gajah sebagai andah untuk makanan ternaknya. Melihat kondisi desa yang masih banyak memiliki lahan kosong milik petani sekaligus peternak itu sendiri menjadi alasan bagi saya untuk mengajak masyarakat peternak untuk membudidayakan pembudidayaan hijauan berkualitas tinggi sebagai sumber bahan pakan ternak.

Hijauan pakan ternak yang ditanam adalah rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput gajah yang ditanam diperoleh dari rawa-rawa yang ditumbuhi rumput gajah. Bibit yang diambil tidak erlalu muda dan juga tidak terlalu tua. Budidaya rumput gajah ini sangat penting dilakukan oleh setiap peternak untuk mendukung ketahanan pakan dalam usaha pengembangan sapi potong, rumput gajah adalah hijauan yang sangat cocok dibudidaya karena selain berkualitas tinggi hijauan ini juga sangat mudah untuk ditanam.

Penanaman rumput gajah ditempatkan disekitaran kandang dan diselah-selah lahan pertanian. Waktu terbaik untuk menanam rumput gajah ini adalah ketika menjelang musim penghujan atau akhir musim kemarau, penanamannya dilakukan dengan cara stek batang. Dengan menggunakan stek batang dengan jumlah mata ruas 2-3 buah. Jarak tanam yang dianjurkan adalah 30x30cm dengan posisi batang ditancap miring.

Mengunjungi Kandang Ayam Bangkok

Kandang ayam bangkok milik seorang warga di desa bukit pamewa dipelihara disekitar pekarangan rumah, dengan memanfaatkan bambu dan waring untuk membuat kandang ayam sederhana disekitar pekarangan. Beternak ayam dipekarangan rumah ini sangatlah disarankan karena memudahkan dalam pengecekan dan pemeliharanya, tetapi harus diperhatikan juga kebersihan kandangnya agar tidak mengganggu penglihatan dan penciuman sang pemilik rumah.

Kandang ayam milik warga di desa bukit pamewa ini berbentuk kandang panggung, ayam yang dipeliharanya yaitu jenis ayam bangkok. Untuk pakan yang diberikan biasanya menggunakan dedak dan konsentrat serta nasi sisa yang dicampurkan dengan air. Pemberian pakan dilakukan sore hari selebihnya ayam dilepas agar mencari makan sendiri. Perlakuan berbeda diberikan kepada ayam jantannya, setiap pagi ayam jantan ini dimandikan dan dijemur di dalam kurungan ayam yang telah disediakan. Ayam jantan ini juga diberikan jamu yang terbuat dari kunyit yang berguna sebagai antibiotik.

Kunjungan ini dilakukan untuk memberikn pengetahuan kepada peternak bagaimana cara pemeliharaan ayam ayng baik dan kebersihan kandang. Kebersihan kandang sangat berpengaruh terhadap kesehatan ayam itu sendiri, karena kandang yang kotor dan lingkungan kandang yang kotor dapat menimbulkan berbagai macam bibit penyakit terhadap ayam peliharaan.

Mengajar Ngaji di Masjid nurul iman desa Bukit Pamewa

Mengajar ngaji merupakan salah satu program KKN di Desa Bukit Pamewa, Kecamatan Sipora Utara. Program in dirancang guna membantudalam kgiatan pembelajarannya. TPA merupakan lembaga kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non fromal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran Al-Qur'an serta mempelajari dasar-dasar agama islam. Kegiatan in dilakukan selama tiga hari, yang bertujuan untuk membantu tenaga mengajar mengaji dimasjid nurul iman. Kegiatan ini dimulai pada

tanggal 10 juli-12 juli 2020. Kegiatan ini dijadikan sebagai bentuk pengabdian rohani kepada masyarakat Desa.

Kegiatan mengajar mengaji ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Sistem pembelajarannya juga disesuaikan dengan sistem pembelajaran yang sudah ada. Proses pembelajaran diawali dengan doa bersama, disusul dengan membaca setoran masing-masing anak sesuai dengan tingkatannya, dan diakhiri dengan membaca doa setelah membaca Al-Qur'an.

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah diharapkan kegiatan ini mampu memerikan pengalaman serta memperkenalkan diri dan juga mengakrabkan diri mahasiswa ke masyarakat umum. Tenaga mengajar juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena sebelumnya sangat kekurangan tenaga mengajar di TPA ini.

Sosialisasi Susu

Susu adalah asupan makanan penting pertama yang dikonsumsi manusia sejak lahir ke dunia. Susu diperlukan manusia sepanjang hidup, bukan hanya ketika bayi dan balita saja. Disamping itu susu merupakan produk hasil dari peternakan, susu merupakan pangan yang kaya zat gizi yang dibutuhkan untuk melengkapi zat gizi yang diperoleh dari makanan. Berbagai zat gizi yang terdapat dalam segelas susu dapat memberikan manfaat bagi manusia di setiap tahap kehidupannya. Protein yang baik diperlukan untuk membentuk protein otak.

Maka dari itu dilakukan gerakan sehat dengan mengajak anak-anak di desa bukit pamewa lewat program sehat minum susu dengan target anak mengaji di desa bukit pamewa. Kegiatan sosialisasi susu ini dilakukan untuk mengajak anak-anak mengaji tentang pentingnya minum susu setiap hari, dan mengenalkan kepada anak-anak kandungan gizi susu dan manfaatnya bagi tubuh. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini merupakan anak-anak mengaji yang ada di desa bukit Pamewa, selain sosialisasi peserta juga diberikan susu gratis, berupa susu kotak frisian flag.

Harapannya dengan adanya kegiatan ini para orang tua dan masyarakat sadar akan pentingnya minum susu dan memberikan susu pada anak-anak saat usia dini. Semoga dengan sosialisasi dan program kegiatan yang dilakukan akan terus berkembang dan benar-benar membentuk karakter masyarakat dan sadar akan pentingnya minum susu.

Penyemprotan disinfektan di rumah warga

Dalam rangka upaya pencegahan penularan covid-19 Desa Bukit Pamewa melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga. Penyemprotan ini dilakukan oleh kepala

dusun dan aparaturnya desa lainnya yang ikut dalam kegiatan ini. Penyemprotan juga dilakukan di fasilitas Umum seperti masjid dan sekolah-sekolah. Ancaman virus corona menjadi tanggung jawab kita bersama, untuk memberikan rasa aman dan ketenangan bagi warganya, untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk memutus penyebaran dan penulasan virus tersebut. Penyemprotan ini bertujuan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19.

Pembagian masker

Pembagian masker ini merupakan program desa yang mengikutsertakan mahasiswa KKN. Masker yang dibagikan merupakan masker kain yang dipesan dari tukang jahit, masker ini dibagikan kepada satu keluarga dan mendapatkan satu masker per kepala. Selain membagikan masker desa juga memberikan sabun cuci tangan dan lap tangan, tujuannya untuk menghimbau warga agar menyediakan air cuci tangan di depan rumah untuk menjaga kebersihan dan mencegah tertularnya virus corona. Sekdes juga menghimbau kepada warganya untuk menaati setiap peraturan yang telah dibuat untuk memutuskan penyebaran rantai covid-19. Selain membagikan masker, kami juga menghimbau dan mengingatkan kepada masyarakat yang baru datang untuk melapor kepada dusun untuk didata dan mengisolasi secara mandiri dan apabila selama karantina mengalami gangguan kesehatan gejala covid agar melaporkan diri kepada tim medis.

Dalam kegiatan tersebut dusun juga menyampaikan kepada setiap warganya agar mematuhi pemerintah tentang physical distancing dan social distancing, yaitu dengan mengurangi aktifitas diluar rumah, menunda sementara waktu segala bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan yang berpotensi mengumpulkan massa. Masyarakat juga dihimbau agar selalu menggunakan masker dalam melakukan aktivitas diluar rumah terutama saat berinteraksi dengan orang lain, kemudian selalu mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir sebelum dan setelah beraktifitas.

Sanitasi Kandang Kambing

Kandang kambing harus dibersihkan rutin setiap pagi, terutama lantai yang dipenuhi dengan kotoran kambing. Tempat pakan juga harus dibersihkan setiap hari dan sisa-sisa makanan dibuang atau dikumpulkan untuk menjadi pupuk kompos, hal ini guna untuk mencegah penyebaran penyakit melalui sisa makanan. Setidaknya 6 bulan sekali kandang dikosongkan dan disemprot dengan disinfektan dengan tujuan membunuh mikroba penyebab penyakit.

Kandang kambing milik seoran warga ini masih berlantai tanah,sehingga kambing selalu kotor terkena kotoran dan sisa-sisa makanan yang terjatuh. Pembersihan kandang dilakukan dengan dengan mengeluarkan kambing agar lebih memudahkan memebersihkan lantainya dari kotoran ternak dan meletakkan kotoran ke dalam karung unutk digunakan sebagai pupuk. Tempat pakan juga dibersihkan dari sisa-sisa makanan dan disapu,kemudian pembersihan selanjutnya adalah memebersihkan lingkungan luar kandang dari segala macam sampah-sampah yang ada,dan menimbun genagan air yang disekitaran kandang.

Pembuatan Telur Pindang.

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki rasa yang lezat,mudah dicerna dan bergizi tinggi. Selain itu telur mudah diperoleh dan harganya murah,umumnya telur akan mengalami kerusakan setelah disimpan lebih dari 2 minggu diruangterbuka.Telur pindang merupakan produk olahantelur tradisional yang menggunakan bahan penyamak protein. Protein akan terdenaturasi jika kontak dengan penyamak,bahan-bahan yang digunakan untuk menyamak teur antara lai: kulit bawang merah,daun jambu biji,teh,daun salam,daun lengkuas,lengkuas. Proses pembuatan telur pindang dilakukan dengan tahapan perebusan awal,kemudain diretakkan kerabang telurnya dan perebusan dilanjutkan hingga bumbu meresap. Peretakan kerabang bertujuan memberikan pola retakan pada putih telur dan agar bumbu meresap ke dalam telur.

Pemindangan telur telur dapat menyebabkan telur rebus tersebut sedikit lebih awet dari pada perebusan telur dengan air biasa. Proses pemindangan elur ini menggunakan kulit bawang merah dan daun jambu biji yang menyebabkan wrna kulit telur menjadi kecokelatan dan akan memberikan cita rasa yang khas.

Program ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada warga tentang manfaat telur dan olahan-olahan telur,telur pindang ini juga bisa dijadikan sebagai peluang usaha. Telur pindang sebagai produk pangan hasil ternak menggunakan konsentrasi tanin sebagai bahan pengawetnya yang bersumber dari daun jambu biji. Telur pindang ini memiliki rasa rempah-rempah yang khas yang berasal dari teh,daun jambu biji,dan aroma dari lengkas dan daun salam. Telur pindang ini diberikan kepada anak-anak yang ada disekitar rumah dan antusias anak-anak meilhat telur pindang ini sangat tinggi,karena mereka melihat motif marmer yang ada diputih telur ini seperti telur,dan mereka menyebut juga telur ini se[perti telur dino (dinosaurus). Selain memiiki motif yang disukai anak-anak,telur ini juga memiliki rasa yang khas dari rempah dan rasa yang asin sehingga anak-anak senang dan semangat untuk memakannya.

Harapan dari program ini dapat membuka peluang usaha kepada masyarakat desa dengan menciptakan telur telur pindang unik lainnya, karena telur pindang tidak hanya bermotif marmer tetapi bisa juga bermotif daun dengan mencetaknya menggunakan daun tetapi dengan teknik dan cara memasak yang berbeda pula.

Berkunjung ke Kebun Pertanian milik seorang warga

Pada kesempatan kali ini saya diajak oleh seorang warga untuk melihat kebun pertaniannya yang ada di pekarangan rumah. Kebun ini banyak ditanami tanaman palawija, seperti timun, sawi, kangkung, kacang dan bayam. Saya diajak untuk membantu ibu ini memanen timun miliknya, dan saya juga membantu memberikan pupuk organik, pupuk organik/pupuk kandang ini sangat baik untuk pembenahan tanah, kandungan unsur hara yang dikandung pupuk kandang ini umumnya rendah dan bervariasi. Pupuk organik merupakan hasil penguraian bahan organik oleh jasad renik atau mikroorganisme yang berupa zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh tanaman.

Timun-timun ini biasanya dijual ke penjual sayur dengan harga 7 ribu/kilo, tetapi karena pada saat pandemi seperti banyak sekali orang yang bertani sehingga banyak yang menyetorkan timunnya ke tukang sayur dan menyebabkan penolakan karena sudah terlalu banyak timun yang setorkan. Maka dari itu saya memberikan informasi kepada salah seorang warga ini dengan menjual sayurannya secara online, selain cepat dan mudah penjualan secara online ini juga dapat membuat keuntungan yang lebih, biasanya timun di setor ke penjual rayu seharga 7 ribu sedangkan secara online timun bisa dijual seharga 10 ribu. Penjualan ini bisa melalui facebook milik petani atau pun milik anaknya.

Harapan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pendapatan petani dan mengefisienkan pekerjaan petani dengan cara berjualan secara online.

Pembuatan Pakan ternak fermentasi dengan menggunakan ampas tahu

Di Desa Bukit Pamewa ada sebuah pabrik tahu milik warga yang bernama bapak Jaimin, pabrik tahu ini sudah berjalan sejak puluhan tahun lalu ini turun temurun dari keluarganya. Dulunya tahu hanya diedarkan disekitaran desa bukit pamewa namun sekarang sudah sampai dikecamatan sebelah (Sipora Selatan). Tenaga kerja yang ada di usaha pengolahan tahu pak jaimin ini berjumlah 3 orang, ketiga pekerja tersebut memiliki tugas masing-masing, yakni dibagi perendaman, penyaringan, pencetakan, dan pengirisan, pembagian tugas tersebut dilakukan secara bergantian.

Ampas tahu di usaha pengolahan ini hanya teruang begitu saja dan kadang ada juga yang membeli untuk pakan babi. Untuk itu saya berinisiatif untuk membuat program

pembuatan pakan fermentasi dengan menggunakan ampas tahu ini. Ampas tahu adalah salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai bahan penyusun ransum, dan sangat mudah untuk mendapatkannya, saya sendiri mendapat ampas tahu ini secara Cuma-Cuma. Ampas tahu mengandung protein yang cukup tinggi sehingga sangat baik digunakan untuk bahan pakan ternak.

Pembuatan pakan fermentasi dari ampas tahu ini sangatlah mudah dengan menggunakan bahan-bahan sebagai berikut : ampas tahu, EM4, dedak, konsentrat, gula merah, dan air. Cara pembuatan fermentasi ampas tahu yaitu dimulai dengan menyiapkan ampas tahu lalu diperas sehingga kadar airnya berkurang, dan jika bisa dijemur sedikit diterik matahari agar ampas tahu nantinya tidak terlalu basah tetapi tidak juga terlalu kering. Kemudian buat larutan EM4 dengan menggunakan gula merah sebanyak 400 ml kemudian aduk rata dan diamkan selama 15 menit atau lebih. Selanjutnya campurkan ampas tahu dengan dedak dan konsentrat secara merata dan jangan sampai terlalu kering, kemudian tuangkan larutan tadi secara merata ke dalam ember tertutup untuk proses fermentasi selama kurang 3-4 hari. Fermentasi berhasil ditandai dengan ampas tahu yang aromanya harum dan siap diberikan pada ternak. Jika konsentrat susah didapat karena harganya yang mahal, fermentasi ini bisa hanya menggunakan dedak saja.

Tujuan dari pembuatan pakan ini adalah untuk mengurangi biaya pembelian pakan ternak, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar desa. Dengan menggunakan ampas tahu sebagai pakan dalam beternak ayam secara tidak langsung akan mengurangi dampak lingkungan akibat limbah industri tahu dan secara ekonomi akan mengurangi biaya pakan ayam. Pakan ini bisa diberikan kepada ayam, entok, dan bebek.

Penanaman Hijauan Pakan Ternak di selah-selah lahan pertanian

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada warga bahwasannya hijauan pakan ternak dapat ditanam di sela lahan pertanian atau disekitaran kandang kambing. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peternak mengambil rumput dan juga mendapatkan rumput unggulan sebagai pakan ternak.

Hari/Tanggal : Kamis 2 juli-8 juli 2020

Tempat : Desa Bukit Pamewa



Mengunjungi Kandang Ayam Bangkok

Kunjungan ini bertujuan untuk melihat bagaimana peternakan ayam bangkok milik seorang warga, serta memberikan bagaimana cara pemeliharaan yang benar, sistem perkandangan yang baik sehingga tidak menimbulkan penyakit terhadap ayam bangkok peliharaan. Serta wawancara dengan peternak terkait pakan yang diberikan kepada ayam bangkok.

Hari/tanggal : Kamis 09 juli 2020

Tempat : Desa bukit Pamewa



Mengajar mengaji di masjid nurul iman

Kegiatan mengajar mengaji ini ditujukan untuk membantu tenaga pengajar yang ada di masjid nurul iman, kegiatan ini dilaksanakan setelah zuhur sekitar pukul 14.00 WIB. Kegiatannya dimulai dengan penyetoran surat sesuai dengan tingkatannya masing-masing

Hari/tanggal : 10 juli-12 juli 2020

Tempat : Masjid Nurul Iman Desa Bukit Pamewa



Sosialisasi Susu

Kegiatan sosialisasi susu ini dilakukan untuk mengajak anak-anak mengaji tentang pentingnya minum susu setiap hari, dan mengenalkan kepada anak-anak kandungan gizi susu dan manfaatnya bagi tubuh. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini merupakan anak-anak mengaji yang ada di desa bukit Pamewa, selain sosialisasi peserta juga diberikan susu gratis, berupa susu kotan frisian flag.

Hari/tanggal : 12 Juli 2020

Tempat : Masjid Nurul Iman Desa Bukit Pamewa



Penyemprotan disinfektan di rumah warga

Dalam rangka upaya pencegahan penularan covid-19 Desa Bukit Pamewa melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga. Penyemprotan ini dilakukan oleh kepala dusun dan aparat desa lainnya yang ikut dalam kegiatan ini. Penyemprotan juga dilakukan di fasilitas Umum seperti masjid dan sekolah-sekolah.

Hari/ Tanggal : 13 juli 2020

Tempat : Desa Bukit Pamewa



Pembagian masker

Kegiatan ini bertujuan untuk menghimbau warga agar selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan tidak ada alasan tidak memiliki masker karena masker sudah diberikan per kepala disetiap rumah,serta kegiatan in juga untuk menghimbau warga desa bukit pamewa agar hidup sehat dengan menyediakan cuci tangan di depan rumah masing-masing.

Hari/ Tanggal : 14 juli 2020

Tempat : Desa Bukit Pamewa



Sanitasi Kandang Kambing

Sanitasi kandang bertujuan untuk menghilangkan segala sesuatu benda yang dapat membahayakan bagi peternak maupun ternak itu sendiri.

Hari/Tanggal : Rabu 15 Juli 2020

Tempat : Kandang kambing warga desa bukita pamewa



Pembuatan Telur Pindang

Telur pindang ini diberikan kepada anak-anak yang ada disekitar rumah dan antusias anak-anak melihat telur pindang ini sangat tinggi, karena mereka melihat motif marmer yang ada diputih telur ini seperti telur, dan mereka menyebut juga telur ini seperti telur dino (dinosaurus). Selain memiliki motif yang disukai anak-anak, telur ini juga memiliki rasa yang khas dari rempah dan rasa yang asin sehingga anak-anak senang dan semangat untuk memakannya.

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Juli 2020

Tempat : Desa Bukit Pamewa



Berkunjung ke Kebun Pertanian milik seorang warga

memberikan informasi kepada salah seorang warga ini dengan menjual sayurannya secara online, selain cepat dan mudah penjualan secara online ini juga dapat membuat keuntungan yang lebih, biasanya timun di setor ke penjual rayu seharga 7 ribu sedangkan secara online timun bisa dijual seharga 10 ribu. Penjualan ini bisa melalui facebook milik petani atau pun milik anaknya.

Harapan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pendapatan petani dan mengefisienkan pekerjaan petani dengan cara berjualan secara online.

Hari/tanggal : Minggu 19 Juli 2020

Tempat : lahan pertanian warga desa bukit pamewa



Pembuatan Pakan ternak fermentasi dengan menggunakan ampas tahu

Tujuan dari pembuatan pakan ini adalah untuk mengurangi biaya pembelian pakan ternak, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar desa. Dengan menggunakan ampas tahu sebagai pakan dalam beternak ayam secara taidak langsung akan mengurangi dampak lingkungan akibat limbah industri tahu dan secara ekonomi akan mengurani biaya pakan ayam. Pakan in bisa diberikan kepada ayam, entok, dan bebek.

Hari/tanggal : 24 Juli 2020

Tempat : Desa Bukit Pamewa



KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Kenagarian Kari dengan tema “Bakti Untuk Nagari” ini adalah sebagai berikut :

1. Program Utama mahasiswa sangat menuntut mahasiswa peka terhadap dunia peternakan sesuai bidang ilmu yang sedang dijalani oleh mahasiswa sehingga masyarakat sangat terbantu dengan adanya program-program peternakan di Kenagarian Kari.
2. Program tambahan bisa melatih jiwa mahasiswa untuk bisa saling bekerjasama dengan bidang lain dan juga bisa bekerja diluar bidang dengan tidak mengganggu program ilmu yang telah di emban di tengah masyarakat.
3. Program penunjang melatih mahasiswa peka terhadap kondisi pandemic covid-19 sehingga menimbulkan rasa empati untuk mengabdikan dalam menanggulangi dan edukasi permasalahan covid-19 di Kenagarian Kari.

SARAN

1. Bagi mahasiswa KKN.
 - a. Mempergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
 - b. Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada masyarakat.
 - c. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia.
 - d. Membangun hubungan kekeluargaan di dalam kelompok dan antar mahasiswa KKN lainnya.
-

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah.

3. Bagi Universitas

- a. Diharapkan untuk KKN periode selanjutnya, tema KKN diharuskan sesuai dengan keadaan desa yang dituju sehingga program kerja yang akan ditujukan kepada masyarakat sejalan dengan tema KKN yang dibuat.
 - b. Konsistensi bentuk format laporan akhir diharapkan sesuai dengan format yang sudah tertera sehingga tidak membingungkan mahasiswa dalam menyelesaikan laporan.
 - c. Diharapkan untuk tidak memberikan informasi secara mendadak terutama untuk informasi yang memiliki batasan waktu.
-

DAFTAR PUSTAKA

Anggorodi, R. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan ketiga. PT. Gramedia. Jakarta

Buharni, 2019, <https://www.tokopedia.com/find/em4-peternakan>.

Tillman, A.D., H.Hartadi,S. Prawirokusumo dan Lebdosukojo.2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Ke-4. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Tjitrosoepomo,Gembong. 2004. Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan. Gajah Mada University Press:Yogyakarta.

Anngorodi, 1979, Ilmu Makanan Ternak Umum, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama Hal. 197-105.

Anggraini, 2017. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/agrifo/article/view/380>

BIODATA PENULIS



Evitayani dilahirkan di Padang pada bulan Oktober 1973, adalah dosen dan peneliti di bidang Hijauan Pakan Ternak, Departemen Industri Nutrisi Ternak Pakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas (Unand). Setelah menamatkan studi S-2 dan S-3 dalam bidang Nutrisi Ternak di Shimane dan Tottori University, Japan tahun 2003 dan 2006, penulis menekuni bidang tersebut dan mendesiminasikan beberapa inovasinya ke masyarakat khususnya Desa Tertinggal, Terkebelakang dan Termiskin (3T) melalui beberapa workshop, pelatihan, seminar, pendampingan dan konsultan serta ikut merancang kawasan produksi dan peternakan berbasis sumber daya lokal berupa hijauan dan legume. Banyak paper dan da karya ilmiah yang ditulis. Bukunya berjudul Terobosan Teknologi Budidaya Pertanian merupakan buku pertama yang ditulis untuk mahasiswa dalam memahami teknologi pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula sebagai bioteknologi untuk memperpanjang penyerapan unsur hara melalui hypha. Penulis sangat sering mendapatkan dana penelitian dari Kemenristek Dikti dan melakukan perjalanan keluar negeri untuk seminar serta melakukan kerjasama dengan berbagai Universitas di Jepang seperti Hiroshima University, Nara Institute , Nagahama Institute dan dengan perusahaan Nagahama yang berbasis pakan Organik. Penulis juga anggota Himpunan Ilmu Tumbuhan Pakan Indonseia (HIPTI).
